



Optimalisasi Skill Digital Melalui Implementasi Pembelajaran Program Studi Independen Di PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU)

Optimizing Digital Skills Through The Implementation Of Independent Study Program Learning At PT Revolusi Cita Edukasi (Revou)

Miftachul Jannah¹, Sonja Andarini²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Raya Rungkut Madya No.1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 20042010014@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 20 April 2023

Revised: 22 Mei 2023

Accepted: 26 Juni 2023

Keywords: Digital Skills,
Independent Learning
Independent Campus,
Independent Study, RevoU.

Abstract: *In the current digital era, technological progress is increasing rapidly, where all forms of human activity can be assisted by using technology. Evidence of today's technological advances is that many industries are starting to switch to the digital sector. This is what requires students to compete in improving their digital skills considering that currently there are many jobs in the industry. To accommodate students so they can prepare the skills they need, the Ministry of Education and Culture has issued the Independent Independent Study Program for Independent Campus Learning. One of the partners in this Independent Study program is PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU). At RevoU, students will be provided with digital skills such as Product Management, Digital Marketing, Data Analytics, and Software Engineering which are much needed in today's digital era. The learning method used by RevoU is a combination learning method such as classroom learning delivered directly by industry practitioners and learning through practice both individually and in groups to ensure students understand well the concepts and practical applications of the knowledge provided. In addition, students will also learn through case studies and simulations that provide real work experience in each field of the skills being taught. The learning outcomes of the Independent Study program at RevoU are that it can provide benefits to students so they can understand and train skills to prepare for careers in the digital industry.*

Abstrak

Pada era digital saat ini kemajuan teknologi semakin pesat, dimana segala bentuk kegiatan yang dilakukan manusia dapat dibantu dengan menggunakan teknologi. Bukti dari adanya kemajuan teknologi saat ini yaitu banyak industri mulai beralih ke sektor digital. Hal inilah yang menuntut mahasiswa untuk berlomba-lomba meningkatkan skill digital mengingat saat ini banyak sekali lapangan pekerjaan pada industri tersebut. Untuk mawadahi mahasiswa

Received April 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 27, 2023

* Miftachul Jannah, 20042010014@student.upnjatim.ac.id

agar dapat mempersiapkan skill yang mereka butuhkan, Kemendikbudristek telah mengeluarkan program Studi Independen Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Salah satu mitra pada program Studi Independen ini yaitu PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU). Di RevoU Mahasiswa akan dibekali skill digital seperti Product Management, Digital Marketing, Data Analytics, dan Software Engineering yang sangat dibutuhkan pada era digital saat ini. Metode pembelajaran yang digunakan oleh RevoU yaitu metode pembelajaran kombinasi seperti pembelajaran di kelas yang dibawakan oleh praktisi industri secara langsung dan pembelajaran melalui praktik baik secara individu maupun berkelompok untuk memastikan mahasiswa memahami dengan baik konsep maupun aplikasi praktis dari ilmu yang diberikan. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar melalui studi kasus dan simulasi yang memberikan pengalaman kerja nyata di setiap bidang dari skill yang diajarkan. Hasil pembelajaran dari program Studi Independen di RevoU adalah dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa agar dapat memahami dan melatih keterampilan guna mempersiapkan karier di industri digital.

Kata kunci: Skill Digital, Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Belajar Mandiri, RevoU.

PENDAHULUAN

Era digital merupakan era dimana teknologi berkembang dengan pesat sehingga menjadi pendorong segala aktivitas dan penunjang kehidupan manusia. Kemajuan teknologi saat ini dapat dibuktikan mulai dari banyak industri beralih ke sektor digital sehingga menyebabkan terciptanya lapangan pekerjaan baru pada industri digital. Oleh karena itu, mahasiswa pada era ini dituntut untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan skill digitalnya melalui berbagai macam pelatihan skill digital. Salah satu upaya yang dilakukan Kemendikbudristek untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan skill tersebut yaitu dengan menciptakan program Studi Independen Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Studi Independen merupakan program dari Merdeka Belajar Kampus merdeka memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat belajar dan meningkatkan diri lewat kegiatan di luar kelas perkuliahan. Namun, tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Adapun harapan dari program Studi Independen adalah untuk mempelajari kompetensi yang lebih spesifik dan praktis yang diperlukan di masa depan, berinteraksi dengan para ahli untuk memahami penerapannya, serta mempraktekkan kompetensi tersebut dalam suatu *project* yang nyata. Untuk mensukseskan penyelenggaraan program-program tersebut, Kampus Merdeka bekerjasama dengan berbagai macam Mitra. Salah satu mitra tersebut adalah PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU).

RevoU merupakan sebuah perusahaan startup *edutech* yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan kompetensi digital dari gabungan dua lembaga pendidikan teknologi di Tiongkok dan Amerika Serikat yang dikhususkan untuk pelajar Indonesia. RevoU mulai memasuki Indonesia pada tahun 2019 dan didirikan oleh Matteo Sutto yang merupakan mantan petinggi Perusahaan Zalora dan iPrice. Misi besar RevoU yaitu membekali mahasiswa dengan skills

digital yang sangat dibutuhkan di zaman industri 4.0 saat ini. Adapun perbedaan RevoU dengan sekolah online lainnya yaitu kurikulum yang dimiliki RevoU sangat lengkap, pelaksanaan praktiknya dilakukan setiap minggu, sistem belajarnya *flexible* karena dapat diikuti dimanapun dan bisa sembari bekerja full-time, memiliki networking dengan instruktur-instruktur terbaik di Asia Tenggara, mengerjakan proyek selayaknya di dunia professional, dan ketika lulus belajar dari RevoU mahasiswa akan mendapatkan sertifikat yang nantinya bisa digunakan untuk memudahkan dalam mencari pekerjaan.

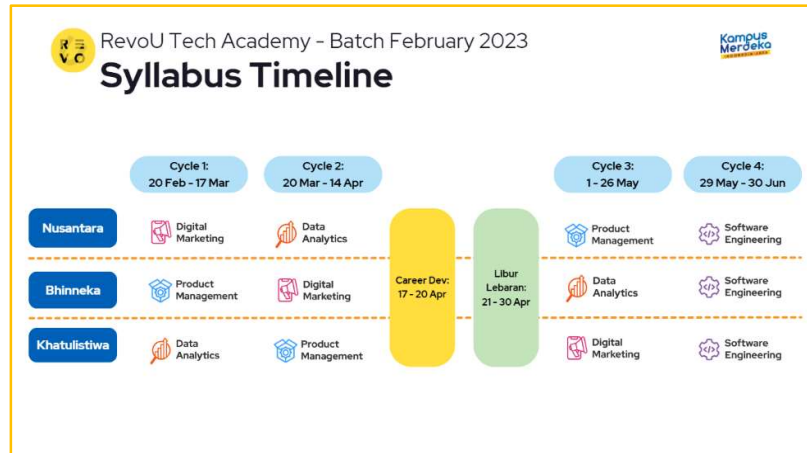
Program Studi Independent di RevoU melengkapi mahasiswa dengan skill digital yang dibutuhkan di industri 4.0, melalui modul pembelajaran Product Management, Software Engineering, Digital Marketing, dan Data Analytics. Metode pembelajaran yang digunakan oleh RevoU adalah metode pembelajaran kombinasi seperti pembelajaran di kelas yang dibawakan oleh praktisi industri secara langsung dan pembelajaran melalui praktik baik secara individu maupun berkelompok untuk memastikan mahasiswa memahami dengan baik konsep maupun aplikasi praktis dari ilmu yang diberikan. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar melalui studi kasus dan simulasi yang memberikan pengalaman kerja nyata di setiap bidang yang diajarkan sehingga diharapkan mampu mengembangkan diri mereka menjadi seorang generalist yang memahami 4 posisi penting di bidang teknologi ini.

Dengan adanya program Studi Independen ini, mahasiswa dapat mengoptimalkan skill digital yang dimilikinya melalui implementasi pembelajaran yang dilakukan di RevoU. Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk menulis hasil optimalisasi skill digital mahasiswa melalui implementasi pembelajaran program Studi Independen di PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU). Harapan penulis untuk artikel ini adalah untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang mengikuti program Studi Independen berikutnya sehingga kedepannya mahasiswa tersebut bisa mengembangkan skill digital dan terlatih dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Tulisan ini mengacu pada pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di PT Revolusi Cita Edukasi (RevoU) yang dilaksanakan selama 5 bulan yaitu mulai Februari 2023 hingga Juni 2023. Pelaksanaan program ini dibagi menjadi tiga Section (kelompok besar), dimana setiap Section akan di *rolling* untuk mendapatkan pembelajaran yang sama. Section di RevoU terbagi menjadi tiga, yaitu Nusantara, Bhinneka, dan Katulistiwa. Pembelajaran pada Section Nusantara di cycle pertama yaitu Digital Marketing, di cycle kedua yaitu Data Analytics, di cycle ketiga

yaitu Product Management, dan di cycle keempat yaitu Software Engineering. Lalu untuk pembelajaran pada Section Bhinneka di cycle pertama yaitu Product Management, di cycle kedua yaitu Digital Marketing, di cycle ketiga yaitu Data Analytics, dan di cycle keempat yaitu Software Engineering. Sedangkan pembelajaran pada Section Khatulistiwa di cycle pertama yaitu Data Analytics, di cycle kedua yaitu Product Management, di cycle ketiga yaitu Digital Marketing, dan di cycle keempat yaitu Software Engineering. Berikut merupakan timeline dari syllabus pembelajaran Studi Independen di RevoU.



Gambar 1. Syllabus Timeline RevoU

Sepanjang program ini berlangsung, RevoU Tech Academy menggunakan metode pembelajaran kombinasi tatap muka dengan instructor profesional di lapangan dan praktik langsung baik secara individu maupun kelompok. Hal ini akan membantu mahasiswa untuk memahami dasar-dasar teoritis dan aplikasi apa saja yang telah mereka pelajari. Selain itu, mahasiswa akan diberikan *project team* dan mentor simulasi agar mereka mendapatkan pandangan tentang *project* yang akan mereka kerjakan. Mahasiswa juga akan diminta untuk menyelesaikan tugas mingguan yang terdiri dari studi kasus dan tugas individu yang akan digunakan untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang materi di tiga tingkat yaitu tugas dasar, tugas menengah, dan tugas lanjutan. Di akhir studi pada setiap bidang yang mereka pelajari akan diminta untuk mengerjakan capstone project agar dapat mempraktekkan apa saja yang telah mereka pelajari selama mereka mengikuti program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Studi Independen di RevoU mempelajari 4 bidang penting yang dibutuhkan di era digital seperti Product Management, Digital Marketing, Data Analytics, dan Software Engineering. Product Management merupakan sebuah organisasi yang berhubungan erat

dengan produk, mulai dari perencanaan produk, pengembangan produk, hingga produk tersebut siap dipasarkan. Tim Product Management akan merancang sebuah produk baru yang lebih baik dan memiliki kinerja tinggi secara rutin. Oleh sebab itu, dengan seiring meningkatnya kebutuhan customer, maka diperlukan pemahaman mendalam untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut (RevoU, 2022).

Digital Marketing merupakan sebuah kegiatan marketing dengan menggunakan berbagai media berbasis web (Tarigan, 2009). Digital Marketing merupakan sebuah pemasaran dengan menggunakan penerapan teknologi secara digital. Salah satu bentuk Digital Marketing adalah internet marketing (E-Marketing). Memberikan pemahaman mendasar kepada mahasiswa mengenai product management dan peran pentingnya dalam perusahaan teknologi.

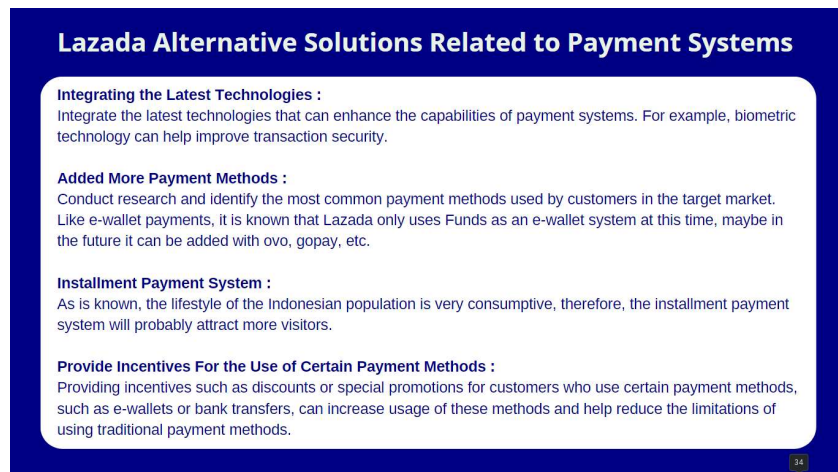
Data Analytics merupakan sebuah teknologi yang sering dianggap efektif untuk mengolah dan menganalisis data baik data terstruktur, maupun data tidak terstruktur (volume, variety, dan velocity) sehingga dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan (Rahman, 2017). Data terstruktur merupakan hasil dari data transaksi penjualan dan produksi, sedangkan data tidak terstruktur merupakan hasil dari media sosial seperti twitter, facebook, whatsapp, instagram, dsb yang dapat diolah oleh teknologi (Kubina et al, 2015).

Software Engineering berasal dari dua kata yaitu Software dan Engineering. Software merupakan source code pada suatu program atau system, sedangkan engineering merupakan aplikasi dari pendekatan sistematis yang didasari oleh ilmu pengetahuan dan menghasilkan suatu aplikasi maupun sistem. Software Engineering merupakan sebuah ilmu yang berkaitan dengan segala aspek produksi software, yang dimulai dari tahapan awal spesifikasi sistem hingga pemeliharaan sistem yang digunakan. Software Engineering memiliki peran penting dalam teknologi informasi dan komunikasi sehingga banyak dilibatkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, Artificial Intelligence, Computer Science, Manajemen Proyek, Electric, Ekonomi, Sosial dan lain sebagainya.

Output yang didapatkan selama mengikuti program Studi Independen di RevoU yaitu mahasiswa lebih memahami dan mendalami skill Product Management, Digital Marketing, Data Analytics, dan Software Engineering sehingga kedepannya mahasiswa dapat berkarir di bidang tersebut. Selain itu, upaya yang dilakukan RevoU untuk mengoptimalkan skill-skill tersebut adalah dengan berikut:

1. Bidang Product Management

Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari product management secara umum, market sizing, dan product development selama 4 week. Pada week pertama mahasiswa akan mempelajari into to product management, pada week kedua mahasiswa akan mempelajari research on product management, pada week ketiga mahasiswa akan mempelajari product development, pada week keempat mahasiswa akan mempelajari stakeholder management dan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone projectnya. Capstone project Product Management merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Product Management.



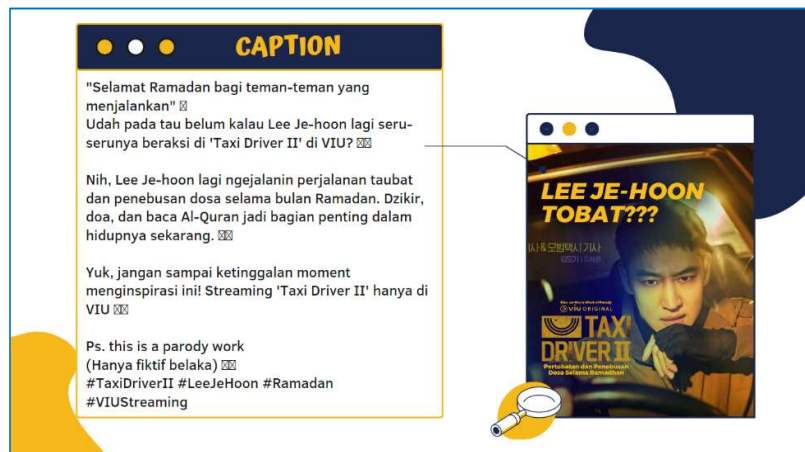
Gambar 2. Capstone Project Product Management

Gambar diatas merupakan hasil pengerjaan capstone project dari Product Management. Capstone Project ini membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada aplikasi Lazada. Salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu minimnya metode transfer bank yang digunakan oleh Lazada sehingga user merasa kesulitan dalam melakukan pembayaran. Solusi alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan teknologi baru sehingga dapat meningkatkan kapabilitas sistem pembayaran (misalnya, teknologi biometrik dapat membantu meningkatkan keamanan transaksi), menambahkan lebih banyak metode pembayaran (Misal Ovo, Gopay, dll), sistem pembayaran angsuran (Seperti diketahui bahwa gaya hidup penduduk Indonesia sangat konsumtif sehingga dengan adanya sistem pembayaran cicilan kemungkinan akan menarik lebih banyak pengunjung), memberikan

insentif untuk penggunaan metode pembayaran tertentu (Misal diskon atau promosi khusus untuk pelanggan yang menggunakan metode pembayaran e-wallet atau transfer bank sehingga dapat meningkatkan penggunaan metode tersebut dan membantu mengurangi keterbatasan penggunaan metode pembayaran tradisional).

2. Bidang Digital Marketing

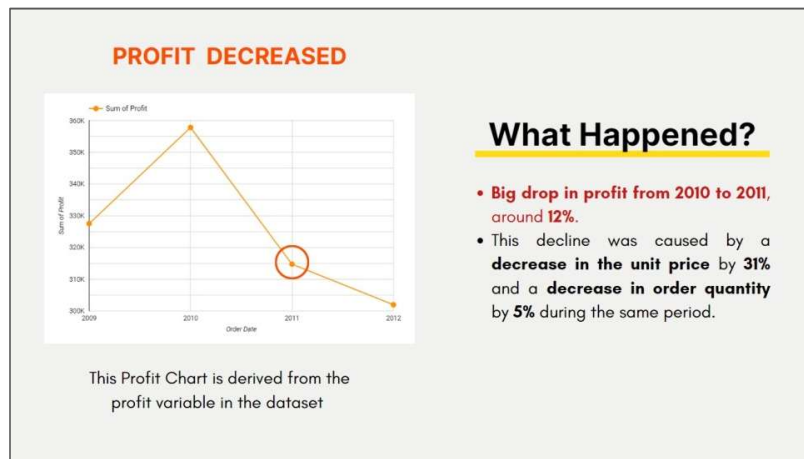
Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari digital marketing secara umum, social media, dan content marketing selama 4 week. Pada week pertama mahasiswa akan mempelajari digital marketing measurements and analytics, pada week kedua mahasiswa akan mempelajari content marketing, pada week ketiga mahasiswa akan mempelajari social media ads, pada week keempat mahasiswa akan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone projectnya. Capstone project Digital Marketing merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Digital Marketing.



Gambar 3. Capstone Project Digital Marketing

Gambar diatas adalah hasil pembahasan dari capstone project Digital Marketing mengenai strategi pembuatan konten marketing yang menarik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan brand awareness dengan melihat jumlah pengunjung website VIU. Sebuah konten marketing yang menarik dapat menjadi penghubung komunikasi antara pihak VIU dengan user pengguna sehingga hal tersebut dapat meningkatkan popularitas dari VIU. Selain itu, untuk pendistribusian konten-konten marketing tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan media facebook ads, TikTok, Instagram, dan lain-lain

Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari data analytics secara umum, metode-metode data analytics, dan data visualisasi selama 4 week. Pada week pertama mahasiswa akan mempelajari introduction to data analytics, pada week kedua mahasiswa akan mempelajari data cleaning, pada week ketiga mahasiswa akan mempelajari data visualization, pada week keempat mahasiswa akan mempelajari data communication dan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone projectnya. Capstone project Data Analytics merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Data Analytics.



Gambar 4. Capstone Project Data Analytics

Gambar diatas adalah hasil permasalahan yang dapat di analisis dari capstone project Data Analytics. Dimana perusahaan ingin mengetahui permasalahan dari menurunnya profit penjualan. Profit tersebut menurun disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor menurunnya Order Quantity (karena item yang terkirim tidak sesuai dengan pesanan, variasi produk yang terbatas, penawaran diskon yang terlalu kecil, dan harga unit semakin naik sehingga total unit price menurun dari tahun ke tahun) dan faktor Pengiriman (karena terlalu mahalnya biaya ongkos kirim dan pengiriman terlalu lama) sehingga untuk meningkatkan profit penjualan sebesar 10% selama 12 bulan, perusahaan dapat menggunakan metode SMART (Specifik, Measurable, Attainable, Relevant, dan Time-Bound).

Metriks yang digunakan untuk menganalisis peningkatan profit penjualan adalah Profit per Year (untuk mengetahui keuntungan tiap tahunnya, sehingga kita tahu kapan ada kenaikan dan penurunan tiap kategori dalam 4 tahun), Average Order Value Per Category

(untuk mengetahui informasi mengenai AOV berdasarkan kategori, maka akan terlihat pula peningkatan atau penurunan AOV untuk masing-masing kategori selama 4 tahun. yang dapat mempengaruhi keuntungan), Most Ordered Value (untuk memberikan informasi jumlah pemesanan per produk, sehingga Anda mengetahui mana yang paling banyak dipesan dan mana yang paling sedikit dipesan yang dapat mempengaruhi keuntungan. kami dapat mengidentifikasi kategori produk dengan pemesanan paling sedikit sehingga dapat ditingkatkan), Total Returned Item (untuk memberikan informasi jumlah barang yang dikembalikan dalam 4 tahun terakhir. yang dapat mempengaruhi keuntungan), Returned Item Based on Category (untuk mencari tahu berapa banyak item yang dikembalikan berdasarkan kategori produk), kami dapat mengidentifikasi kategori produk dengan pengembalian tertinggi sehingga dapat ditingkatkan), Shipping Cost per Category (untuk mengetahui Persentase Penjualan berdasarkan Ongkos Kirim kategori produk), Discount Percentage per Customer Segment (untuk mengetahui persentase diskon berdasarkan segmen pelanggan).

3. Bidang Software Engineering

Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari software engineering secara umum, front end, html, css, dan javascript selama 4 week. Pada week pertama mahasiswa akan mempelajari intro to front-end development, pada week kedua mahasiswa akan mempelajari javascript, pada week ketiga mahasiswa akan mempelajari design and deployment, pada week keempat mahasiswa akan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone projectnya. Capstone project Software Engineering merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Software Engineering.



Gambar 5. Capstone Project Software Engineering

Gambar diatas adalah hasil pembahasan dari capstone project Software Engineering yang dimana pada capstone project ini mahasiswa akan mempraktikkan secara langsung dari ilmu yang telah di dapatkan selama pembelajaran. Praktik pada cycle Software Engineering ini yaitu membuat website To Do List. Website tersebut diberi nama TaksTie (TaskBestie), dimana pada website ini dirancang untuk pengguna yang bekerja sebagai penulis konten blog, seperti menghasilkan ide atau topik, melakukan penelitian, menulis konten, menjadwalkan publikasi, dan mempromosikan konten. Selain itu, website ini juga menyediakan platform ramah pengguna sehingga membantu penulis untuk membuat, mengelola, dan memprioritaskan tugas mereka secara efektif.

KESIMPULAN

Output yang didapatkan selama mengikuti program Studi Independen di RevoU yaitu mahasiswa lebih memahami dan mendalami skill Product Management, Digital Marketing, Data Analytics, dan Software Engineering sehingga kedepannya mahasiswa dapat berkarir di bidang tersebut. Selain itu, upaya yang dilakukan RevoU untuk mengoptimalkan skill-skill digital tersebut adalah dengan berikut:

1. Bidang Product Management

Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari product management secara umum, market sizing, dan product development selama 4 week dan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone project. Capstone project Product Management merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Product Management.

2. Bidang Digital Marketing

Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari digital marketing secara umum, social media, dan content marketing selama 4 week dan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone project. Capstone project Digital Marketing merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Digital Marketing.

3. Bidang Data Analytics

Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari data analytics secara umum, metode-metode data analytics, dan data visualisasi selama 4 week dan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone projectnya. Capstone project Data Analytics merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Data Analytics.

4. Bidang Software Engineering

Upaya yang dilakukan RevoU dalam mengoptimalkan skill mahasiswa di bidang ini yaitu dengan mempelajari software engineering secara umum, front end, html, css, dan javascript selama 4 week dan mempresentasikan hasil pengerjaan capstone projectnya. Capstone project Software Engineering merupakan sebuah real project yang telah disusun oleh mahasiswa dari hasil pembelajaran week pertama sampai week terakhir yang berfungsi untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami konsep dan aplikasi pada bidang Software Engineering.

SARAN

Pada Studi Independen di RevoU Tech Academy, mahasiswa mempelajari 4 bidang skill digital yaitu Product Management, Digital Marketing, Data Analytics, dan Software Engineering. Namun, karena bidang Software Engineering di RevoU ini termasuk dalam kategori bidang yang paling baru untuk dipelajari. Maka sebaiknya kedepannya RevoU dapat mengurangi bidang pembelajaran pada program Studi Independen sehingga materi yang disampaikan bisa maksimal dan dipahami oleh mahasiswa yang baru mempelajari Software Engineering. Karena dari sudut pandang mahasiswa yang memiliki latar belakang jurusan diluar bidang ini, kurikulum yang digunakan RevoU terlalu sulit untuk dipahami. Selain itu,

terlalu singkatnya jangka waktu pembelajaran sangat berpengaruh pada perkembangan pengetahuan mahasiswa pada bidang Software Engineering sehingga tidak semua mahasiswa juga dapat mempelajari dan memahami dengan singkat materi pembelajaran pada bidang ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arya Putra, D. B., & Adiwaty, M. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Pada Program Studi Independen Bidang Product Management Di Pt. Lentera Bangsa Benderang. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 474–482. <https://etdci.org/journal/patikala/article/view/521>
- Edi Eddy Prasetyo Nugroho, Komala Ratnasari, Kurniawan Nur Ramadhani, dan Budi Laksono Putro, (2009), *Rekayasa Perangkat Lunak*, Bandung, Telkom Polytechnic.
- Keriapy, D., & Tondang, I. (2022). Mengenalkan Keterampilan dan Pendidikan yang Dibutuhkan pada Era New Digital Economy Melalui Program Kampus Merdeka. *Abdi Psikonomi*, 3, 241–248. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.1391>
- Lusiana, & Suryani, M. (2018). Metode SLR untuk Mengidentifikasi Isu-Isu dalam Software Engineering. *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.33372/stn.v3i1.347>
- Ode, S., & Tambun, Y. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kmpus Merdeka Tahun 2021 (Implementasi Program Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor). *Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah*, 7(1), 39–50. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/gov/article/view/6131>